

ABSTRACT

RESPONSE COMMUNITY AGAINST THE EXISTENCE OF A KUDA LUMPING WOMAN

**(Studies On The Community Sidokaton Gisting Of The Committee In
Tanggamus)**

By

PUSPITA ANDINI

The dancers kuda lumping of woman making public to give the response related to the presence of a kuda lumping woman. The study aims to find out (1) knowing, analyzing and describe how the tradition of kuda lumping of Sidokaton Gisting of the committee in Tanggamus (2) knowing, analyze and describe how the response community of Sidokaton for the existence of a dancers of kuda lumping woman (3) knowing, analyze and describe what the factors that constitute of the Sidokaton to give response to the existence of a dancers kuda lumping woman. The study with the qualitative and described a sort of descriptive set of a method of observation, interviews, and documentation. The results of this is a society always hold the tradition of kuda lumping, which is always a display show kuda lumping on the moon Muharram (*suro*), not allowed a kuda lumping woman have possessed. It's a kuda lumping woman make a society provide a wide range of response as a positive response (in order to remain sustainable, has its own attraction), the negative response (interfere with school, because most of the dancers were students, be a dancer make the association be going poorly) the cognitive response (knowledge), the affective response (feel comforted, feeling disturbed and don't like) the konatif response (psikomotorik/action). Factors that constitute society provide a response that is the (spiritual, physical), external factor (the environment around).

Key words : Dancers kuda lumping of woman, tradition of kuda lumping,
response of the community, factors that constitute

ABSTRAK

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PENARI KUDA LUMPING PEREMPUAN (Studi Pada Masyarakat Pekon Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus)

Oleh

PUSPITA ANDINI

Adanya penari kuda lumping perempuan membuat masyarakat Pekon Sidokaton memberikan berbagai respon terkait keberadaan penari kuda lumping perempuan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana tradisi kuda lumping di Pekon Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (2) mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana respon masyarakat Pekon Sidokaton atas keberadaan penari kuda lumping perempuan (3) mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat Pekon Sidokaton memberikan respon atas keberadaan penari kuda lumping perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah masyarakat selalu memegang tradisi kuda lumping, yaitu selalu ditampilkannya pertunjukan kuda lumping di Bulan Muharram (*suro*), tidak diperbolehkannya penari kuda lumping perempuan mengalami kerasukan. Adanya penari kuda lumping membuat masyarakat memberikan berbagai respon, seperti respon positif (agar tetap lestari, mempunyai daya tarik tersendiri), respon negatif (mengganggu sekolah, karena sebagian besar penari adalah pelajar, menjadi penari membuat pergaulan menjadi kurang baik), respon kognitif (pengetahuan), respon respon afektif (perasaan terhibur, perasaan terganggu dan tidak suka), respon konatif (psikomotorik/tindakan). Faktor yang melatarbelakangi masyarakat memberikan respon yaitu faktor internal (rohani, jasmani), faktor eksternal (lingkungan sekitar).

Kata kunci : Penari kuda lumping perempuan, tradisi kuda lumping, respon masyarakat, faktor yang melatarbelakangi